



## PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN DISIPLIN BELAJAR MELALUI MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* TERHADAP PRESTASI BELAJAR

Arif Nur Prasetyo✉ Kusumantoro

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diterima Februari 2015  
Disetujui Februari 2015  
Dipublikasikan Maret 2015

#### Keywords:

*Pedagogic competence;*  
*Disciplined learning;*  
*Learning Motivation;*  
*Learning Achievement.*

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja, fasilitas kerja, tingkat pendidikan dan kepemimpinan terhadap pengelolaan kearsipan di kantor kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan baik secara parsial maupun simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai kantor kecamatan Wiradesa sebanyak 57 pegawai. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner, observasi, dokumentasi dan interview. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil analisis menunjukkan bahwa persamaan garis regresi linier berganda yaitu  $Y = 34.975 + 0.210X_1 + 0.358X_2 + 0.472X_3 + 0.179X_4 + e$ . Hasil perhitungan menunjukkan besarnya pengaruh secara parsial disiplin kerja sebesar 8.6%, besarnya pengaruh fasilitas kerja sebesar 8.9%, besarnya pengaruh tingkat pendidikan sebesar 10.6%, dan besarnya pengaruh kepemimpinan sebesar 8.7%. Sedangkan secara simultan disiplin kerja, fasilitas kerja, tingkat pendidikan dan kepemimpinan sebesar 79.2%. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X Tata Niaga SMK N 1 Salatiga kurang optimal. Permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh kompetensi pedagogik dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kewirausahaan. Adakah pengaruh positif kompetensi pedagogik dan disiplin belajar serta motivasi belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan. Selanjutnya adakah pengaruh positif kompetensi pedagogik dan disiplin belajar melalui motivasi belajar sebagai variabel *intervening* terhadap prestasi belajar kewirausahaan.

### Abstract

Base observation at SMK N 1 Salatiga, known that haven't all student on ten grade Commerce reach the high score in learning achievement of entrepreneurial. Problem in this research is about influence pedagogic competence of teachers and discipline learning jointly toward learning achievement of entrepreneurial. Pedagogic competence of teachers and discipline learning and learning motivation toward learning achievement of entrepreneurial. Influence Pedagogic competence of teachers and discipline learning through learning motivation as an intervening variable toward learning achievement of entrepreneurial.

The population of this study used the entire class of Ten Grade Commerce Student SMK N 1 Salatiga, it consisted of 75 students. This study did not use research sample, but it examined the entire population. The variable in this study was the independent variable of pedagogic competence of teachers ( $X_1$ ), discipline learning ( $X_2$ ), motivation to learn as an intervening variable ( $Y_1$ ) and learning achievement ( $Y_2$ ) as the dependent variable. Data collection methods : documentation and questionnaires or questionnaires. Methods of data analysis was descriptive analysis and analysis of the percentage of test paths ( path analysis ).

© 2015 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: arifnurprasetyo@outlook.com

ISSN 2252-6544

## PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan Nasional merupakan tujuan yang hendak dicapai melalui upaya pendidikan secara menyeluruh. Tujuan pendidikan nasional dijabarkan dalam tujuan institusional. Tujuan institusional adalah tujuan yang akan dipakai menurut jenis dan tingkat sekolah dan tingkat sekolah atau lembaga pendidikan masing-masing (Purwanto, 2003:41). Tujuan institusional ini tercantum didalam kurikulum sekolah atau lembaga pendidikan yang menggambarkan hal yang harus dicapai setelah selesai belajar di sekolah itu. Tujuan institusional dijabarkan lagi kedalam tujuan kurikuler. Tujuan kurikuler dijabarkan lagi kedalam tujuan instruksional. Tujuan instruksional merupakan tujuan yang hendak akan dicapai melalui kegiatan belajar mengajar.

Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan (Syah 2008:89). Dari pengertian tersebut menunjukkan bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan itu tergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Prestasi belajar yang tinggi di setiap mata pelajaran merupakan harapan semua pihak, baik peserta didik, orang tua maupun pihak sekolah. Begitu juga dengan prestasi belajar kewirausahaan, jika prestasi belajar kewirausahaan tinggi maka nantinya akan bermanfaat bagi peserta didik. Pelajaran kewirausahaan merupakan bidang studi yang patut diperhitungkan di dalam dunia pendidikan, karena peran dan fungsinya sangat dibutuhkan oleh siswa setelah mereka lulus dari jenjang pendidikan SMK, sehingga nantinya mereka memiliki bekal untuk menjadi seorang bisa berkarir di bidang wirausaha.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Salatiga menunjukkan nilai ulangan mata pelajaran kewirausahaan untuk kelas X Tata Niaga kurang memuaskan hal ini ditunjukkan karena masih banyak siswa yang memperoleh nilai

dibawah KKM. Dari hasil observasi diketahui bahwa dari 75 siswa, terdapat lebih dari 50% siswa memperoleh nilai dibawah KKM atau standar ketuntasan minimum yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 76.

Usaha untuk mencapai suatu prestasi belajar yang optimal dari proses pembelajaran seorang siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Hal ini selaras dengan kesimpulan dari Purwanto (2006) dalam Mediawati (2010: 135) menyimpulkan sebagai berikut: Hasil belajar dilatarbelakangi oleh beberapa faktor yang pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu faktor yang bersumber dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang bersumber dari luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor yang berasal dari diri siswa (faktor internal) meliputi: minat, motivasi, cara belajar, kematangan dan kesiapan, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor yang bersumber dari luar siswa (faktor eksternal) meliputi: guru, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lain sebagainya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah guru yang merupakan faktor eksternal sebagai penunjang pencapaian prestasi belajar yang optimal. kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini peneliti menggunakan kompetensi yang paling dominan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu kompetensi pedagogik guru. kompetensi pedagogik merupakan kemampuan memahami peserta didik dan kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran.

Mulyasa (2012:78) yang mengungkapkan bahwa guru merupakan manajer dalam pembelajaran, yang bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian perubahan atau perbaikan program pembelajaran. Peranan guru tidak hanya sekedar mengajar saja akan tetapi harus bisa mengatur proses pembelajaran agar mudah diterima siswa, sehingga pada akhirnya hasil belajar yang diperoleh siswa bisa maksimal

Kompetensi pedagogik guru kewirausahaan di SMK N 1 Salatiga pada saat proses pembelajaran masih kurang baik. Hal

tersebut dapat ditunjukkan masih banyak siswa mendapatkan prestasi yang kurang, karena guru belum mampu memberikan sebuah proses pembelajaran yang dirasa tepat untuk siswa. Jadi dengan kompetensi pedagogik guru yang bagus diharapkan siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru dengan baik sehingga prestasi belajar siswa menjadi baik. Pendapat tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Septian Akbar Maryanto (2013) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar Akutansi

Disiplin merupakan salah satu sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh siswa. Siswa akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan apabila siswa dapat mengatur waktu dan kegiatan belajarnya. (Tu'u, 2004:193) "menyatakan pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkatan kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didukung adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena perilaku yang baik". Sebaliknya ada siswa yang hasil belajarnya kurang memuaskan meskipun tingkat kecerdasannya baik atau sangat baik. Hal itu terjadi karena siswa tersebut kurang tertib dan teratur dalam belajar.

Selain kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah disiplin belajar. Berdasarkan pengamatan langsung di kelas disiplin belajar siswa di dalam maupun di luar kelas khususnya dalam mata pelajaran kewirausahaan ternyata masih kurang. Hal tersebut juga diperkuat dari hasil wawancara dengan beberapa guru menyatakan bahwa beberapa siswa masih kurang disiplin. Ada beberapa sikap tidak disiplin dari siswa yaitu: siswa yang telat saat masuk kelas, siswa selalu ijin kebelakang saat pelajaran berlangsung, siswa dalam mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, dan siswa masih saja mengabaikan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru. Pendapat tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ana Rowiyah (2012)

menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif disiplin belajar terhadap prestasi belajar.

Pengaruh kompetensi pedagogik guru dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar tentunya tidak lepas dari motivasi belajar siswa itu sendiri. Motivasi belajar dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk menyegerakan usahanya dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi. Rifa'i dan Anni (2010:160) memaparkan apabila terdapat dua siswa yang memiliki kemampuan sama dan memberikan peluang dan kondisi yang sama untuk mencapai tujuan, siswa yang termotivasi akan memberikan hasil yang lebih baik daripada siswa yang tidak termotivasi. Pendapat tersebut dikuatkan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Khafid (2008) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi.

Prestasi belajar dipengaruhi faktor yang berasal dari dalam diri siswa maupun berasal dari luar diri, sehingga siswa perlu diperhatikan dalam rangka meningkatkan hasil belajar. Untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi diperlukan suatu input yang efektif. Oleh karena itu peneliti bermaksud mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru, disiplin belajar, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Salatiga.

Berdasarkan uraian di atas, maka penting dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah ada pengaruh kompetensi pedagogik guru dan disiplin belajar melalui motivasi belajar sebagai variabel *intervening* terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa kelas X Tata Niaga SMK N 1 Salatiga.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Tata Niaga SMK N 1 Salatiga tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 75 siswa. Suharsimi (2006:134) menyatakan bahwa "apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara

10%-15% atau 20%-25% atau lebih". Pembagian sample menggunakan teknik total sampel, dengan demikian seluruh populasi dijadikan subjek penelitian yaitu 75 siswa. Prestasi merupakan variabel terikat, kompetensi pedagogik serta disiplin belajar merupakan variabel bebas, dan motivasi belajar merupakan variabel *intervening*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan statistik inferensial.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, maka dilakukanlah analisis penggambaran variabel-variabel penelitian, yaitu prestasi belajar, kompetensi pedagogik guru, disiplin belajar serta motivasi belajar. Hasil perhitungan analisis deskriptif prestasi belajar mata pelajaran Kewirausahaan dari 75 siswa yang menjadi responden, sebanyak 44 siswa (58,67%) berada dalam kriteria tidak tuntas. Sedangkan 31 siswa (41,33%) berada dalam kriteria tuntas. Dari data tersebut terlihat bahwa jumlah siswa yang belum tuntas lebih banyak dibandingkan dengan jumlah siswa yang tuntas, hal ini menunjukkan prestasi belajar mata pelajaran Kewirausahaan pada siswa kelas X Tata Niaga SMK N 1 Salatiga masuk dalam kategori belum tuntas.

Analisis deskriptif untuk kompetensi pedagogik, dari 75 responden diketahui kompetensi pedagogik berada dalam kriteria sangat baik ditunjukkan dengan persentase 2,67%, dalam kriteria baik ditunjukkan dengan persentase 25,3%, dalam kriteria cukup ditunjukkan dengan persentase 49,3%, dalam kriteria tidak baik ditunjukkan dengan persentase sebesar 20%, dan dalam kriteria sangat tidak baik ditunjukkan dengan persentase sebesar 2,67%. Dengan rata-rata klasikal 65,07% dalam kriteria cukup.

Analisis deskriptif disiplin belajar, dari 75 responden diketahui disiplin belajar berada dalam kriteria sangat tinggi ditunjukkan dengan

persentase 8%, dalam kriteria tinggi ditunjukkan dengan persentase 21,3%, dalam kriteria cukup ditunjukkan dengan persentase 38,7%, dalam kriteria rendah ditunjukkan dengan persentase sebesar 38,7%, dan dalam kriteria sangat rendah ditunjukkan dengan persentase 1,3%. Dengan rata-rata klasikal sebesar 55% dalam kriteria cukup.

Analisis deskriptif motivasi belajar, dari 75 responden diketahui motivasi belajar berada dalam kriteria sangat tinggi ditunjukkan dengan persentase 10,7%, dalam kriteria tinggi ditunjukkan dengan persentase 26,7%, dalam kriteria cukup ditunjukkan dengan persentase 37,3%, dalam kriteria rendah ditunjukkan dengan persentase sebesar 24%, dan dalam kriteria sangat rendah ditunjukkan dengan persentase 1,3%. Dengan rata-rata klasikal sebesar 64,6% dalam kriteria cukup.

Hasil uji normalitas diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 1,053 dan signifikansi pada 0,217 dengan motivasi belajar sebagai variabel terikat, dan sebesar 1,068 signifikansi pada 0,204 dengan prestasi belajar sebagai variabel terikat. Karena nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) berada di atas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear dalam spesifikasi model yang digunakan. Hasil uji multikolinearitas didapatkan nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas antar variabel bebas dalam data penelitian. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser* menunjukkan bahwa *unstandardized residual* ketiga variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada data penelitian.

Hasil analisis regresi berganda dengan prestasi belajar sebagai variabel terikat menggunakan bantuan SPSS diperoleh persamaan  $Y_1 = 48,012 + 0,526X_1 + 0,314X_2 + 0,274$ . Hasil ini sesuai dengan output SPSS yang ditunjukkan dalam tabel 1. berikut.

**Tabel 1.** Hasil Uji Regresi Linier Berganda dengan Prestasi Belajar sebagai Variabel Terikat

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3304.149	2	1652.074	444.588	.000 <sup>a</sup>
	Residual	267.550	72	3.716		
	Total	3571.699	74			

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar, Kompetensi Pedagogik Guru

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2014

**Tabel 2.** Hasil Uji t Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized		Standardize		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	48.012	.895		53.654	.000
	Kompetensi Pedagogik Guru	.526	.077	.512	6.813	.000
	Disiplin Belajar	.314	.050	.474	6.306	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2014

Hasil uji statistik dengan SPSS pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai F sebesar Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 444,588 dengan sig. = 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa variabel kompetensi pedagogik dan disiplin belajar secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar sehingga  $H_{a1}$  yang menyatakan bahwa ada pengaruh kompetensi pedagogik dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa kelas X Tata Niaga SMK N 1 Salatiga diterima.

Hasil uji statistik dengan SPSS pada variabel kompetensi pedagogik ( $X_1$ ) diperoleh nilai t hitung = 6,813 dengan sig. = 0,000 < 0,05, hal ini berarti bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar, sehingga  $H_{a2}$  yang

menyatakan bahwa ada pengaruh positif kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X Tata Niaga SMK N 1 Salatiga diterima. Untuk variabel disiplin belajar ( $X_2$ ) diperoleh nilai thitung = 6,306 dengan sig. = 0,000 < 0,05, hal ini berarti bahwa disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar, sehingga  $H_{a3}$  yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif disiplin belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X Tata Niaga SMK N 1 Salatiga diterima.

Hasil analisis regresi berganda dengan motivasi belajar sebagai variabel terikat menggunakan bantuan SPSS diperoleh persamaan  $Y_2 = 1,215 + 0,735X_1 + 0,153X_2 + 0,352$ . Hasil ini sesuai dengan output SPSS yang ditunjukkan dalam tabel 2. berikut.

**Tabel 3.** Hasil Uji Regresi Linier Berganda dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Terikat Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.215	1.140		1.065	.290
	Kompetensi Pedagogik Guru	.735	.098	.721	7.467	.000
	Disiplin Belajar	.153	.063	.232	2.404	.019

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2014

Hasil analisis regresi motivasi belajar terhadap prestasi belajar menggunakan bantuan SPSS diperoleh persamaan  $Y_1 = 48,427 + 0,948Y_2$ . Hasil ini sesuai dengan output SPSS yang ditunjukkan dalam tabel 3. berikut:

**Tabel 4.** Hasil Uji t Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

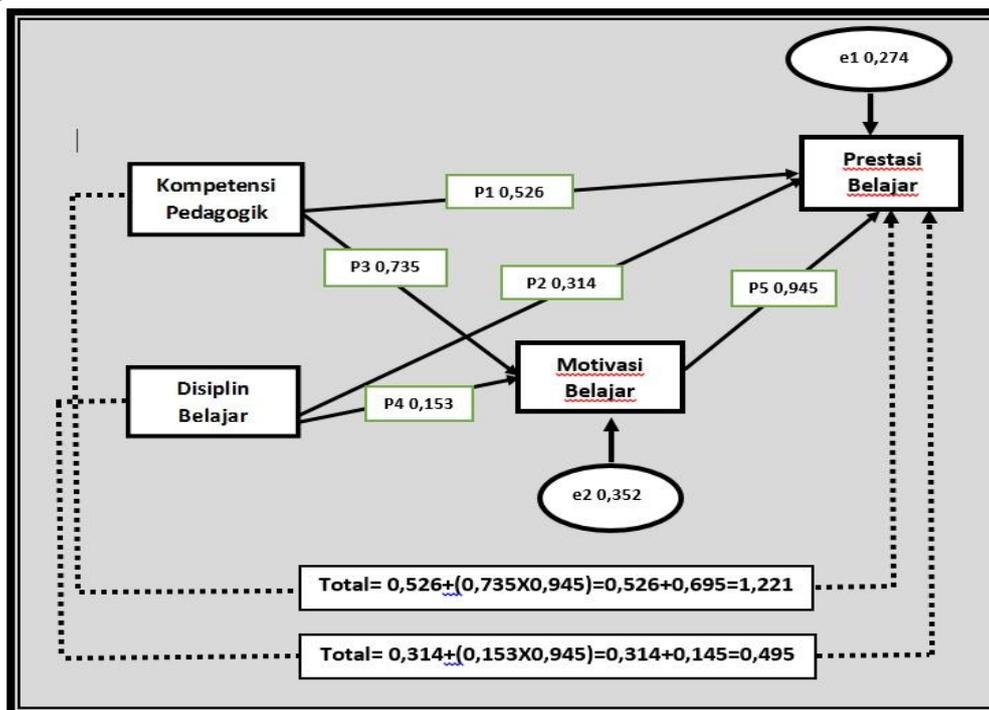
Model		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	48.427	1.070		45.252	.000
	Motivasi Belajar	.948	.040	.941	23.689	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2014

Hasil uji statistik dengan SPSS pada variabel motivasi belajar ( $Y_2$ ) diperoleh nilai thitung = 23,689 dengan sig. = 0,000 < 0,05, hal ini berarti  $H_{a4}$  yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa kelas X Kewirausahaan SMK N 1 Salatiga diterima.

Hasil ketiga regresi yang telah diperoleh, maka dapat dibentuk model analisis jalur yang disajikan pada gambar berikut:



Gambar 1. Hasil Model Analisis Jalur

Besarnya pengaruh langsung kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,526 atau sebesar 53%. Besarnya pengaruh tidak langsung kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar  $0,735 \times 0,945 = 0,695 = 69,5\%$ , sehingga total pengaruh kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar  $0,526 + 0,695 = 1,221$ . Sehingga  $H_{a5}$  yang menyatakan ada pengaruh positif kompetensi pedagogik melalui motivasi belajar sebagai variabel *intervening* terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa kelas X Tata Niaga.

Besarnya pengaruh langsung disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,314 atau sebesar 31%. Besarnya pengaruh tidak langsung disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar  $0,153 \times 0,945 = 0,145 = 14,5\%$ , sehingga total pengaruh tidak langsung disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar adalah sebesar  $0,314 + 0,145 = 0,495$ . Besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,945 atau sebesar 94,5%. Sehingga  $H_{a6}$  yang menyatakan ada pengaruh positif disiplin belajar melalui motivasi belajar sebagai variabel *intervening* terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa kelas X Tata Niaga.

**Tabel 5.** Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	%		Sig.	Keputusan
		L	TL		
Ha <sub>1</sub>	Ada pengaruh kompetensi pedagogik dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X Tata Niaga SMK Negeri 1 Salatiga.	92		0,000	Diterima
Ha <sub>2</sub>	Ada pengaruh positif kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X Tata Niaga SMK Negeri 1 Salatiga..	53	-	0,000	Diterima
Ha <sub>3</sub>	Ada pengaruh positif disiplin belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X Tata Niaga SMK Negeri 1 Salatiga.	31	-	0,000	Diterima
Ha <sub>4</sub>	Ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X Tata Niaga SMK Negeri 1 Salatiga.	95	-	0,000	Diterima
Ha <sub>5</sub>	Ada pengaruh positif kompetensi pedagogik melalui motivasi belajar sebagai variabel <i>intervening</i> terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X Tata Niaga SMK Negeri 1 Salatiga.	-	69,5	0,000	Diterima
Ha <sub>6</sub>	Ada pengaruh positif disiplin belajar melalui motivasi belajar sebagai variabel <i>intervening</i> terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X Tata Niaga SMK Negeri 1 Salatiga.	-	14,5	0,019	Diterima

Keterangan: L (Pengaruh langsung), TL (Pengaruh tidak langsung)

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Disiplin Belajar secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar**

Ha<sub>1</sub> yang menyatakan bahwa ada pengaruh kompetensi pedagogik dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa kelas X Tata Niaga SMK N 1 Salatiga diterima dan signifikan sebesar 92%. Jadi, berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa Dengan kompetensi pedagogik yang baik akan memberikan siswa kenyamanan dalam kegiatan belajar mengajar. Disamping faktor kompetensi pedagogik sikap disiplin belajar dari siswa yang masih rendah menyebabkan prestasi belajar kewirausahaan rendah juga.

Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Prestasi Belajar

Ha<sub>2</sub> yang menyatakan bahwa ada pengaruh kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa kelas X Tata Niaga SMK N 1 Salatiga diterima dan signifikan sebesar 53%. Itu artinya semakin baik kemampuan kompetensi pedagogik guru maka siswa tersebut semakin memiliki prestasi belajar yang tinggi. Hasil penelitian yang dilakukan Septian Akbar Maryanto (2013) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar

### **Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar**

Ha<sub>3</sub> yang menyatakan bahwa ada pengaruh kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa kelas X Tata Niaga SMK N 1 Salatiga diterima dan signifikan sebesar 31%. Itu artinya semakin siswa memiliki disiplin belajar yang tinggi maka siswa tersebut juga akan mendapatkan prestasi

belajar yang tinggi pula. Hasil penelitian yang dilakukan Ana Rowiyah (2012) dan Partono (2004) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif kompetensi disiplin belajar terhadap prestasi belajar.

#### **Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar**

Ha<sub>4</sub> yang menyatakan bahwa ada pengaruh kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa kelas X Tata Niaga SMK N 1 Salatiga diterima dan signifikan sebesar 95%. Itu artinya semakin siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka siswa tersebut juga akan mendapatkan prestasi belajar yang tinggi pula. Hasil penelitian yang dilakukan khafid (2008) dan Dwi Istanti (2008) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

#### **Pengaruh Kompetensi Pedagogik melalui Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar**

Ha<sub>5</sub> yang menyatakan bahwa ada pengaruh kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa kelas X Tata Niaga SMK N 1 Salatiga diterima dan signifikan sebesar 69,5%. Itu artinya untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi, selain pengaruh dari kompetensi pedagogik juga harus dimunculkan motivasi belajar. Keberadaan motivasi belajar sangatlah penting. Motivasi belajar dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk menyegerakan usahanya dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi. Hasil penelitian yang dilakukan Azizka Kusuma Wardani (2013) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif kompetensi pedagogik melalui motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

#### **Pengaruh Disiplin Belajar melalui Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar**

Ha<sub>5</sub> yang menyatakan bahwa ada pengaruh kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa kelas X Tata Niaga SMK N 1 Salatiga diterima dan signifikan sebesar 14,5%. Itu artinya siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi cenderung akan lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepadanya karena dia yakin bahwa dia mampu menyelesaikan tugas-tugas tersebut. Sehingga untuk

mendapatkan prestasi belajar yang tinggi, selain pengaruh dari disiplin belajar juga harus dimunculkan motivasi belajar. Keberadaan motivasi belajar sangatlah penting. Motivasi belajar dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk menyegerakan usahanya dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi. Hasil penelitian yang dilakukan Miftakhul Jannah (2012) menunjukkan ada pengaruh positif disiplin belajar melalui motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik dan disiplin belajar melalui motivasi belajar sebagai variabel *intervening* terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa kelas X Tata Niaga SMK N 1 Salatiga.. Oleh karena itu, saran yang dapat diberikan, antara lain: hendaknya siswa dapat meningkatkan kerja keras dan ketekunan agar dapat mencapai prestasi belajar Kewirausahaan yang tinggi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Achmad, Rifa'I dan Catharina, T. Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press
- Ahmadi, Abu, 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Astuti, Puji Yulia. 2011. "Pengaruh Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi Se Kota Dan Kabupaten Magelanag Tahun Pelajaran 2009/2010." *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi Unnes.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hamalik, Oemar. 2008. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah, Haji. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khafid, Muhammad. 2008. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketuntasan Belajar Akuntansi: Motivasi Belajar Sebagai Variabel *Intervening*". Dalam *Lembaran Ilmu Kependidikan*. Jilid 37 No. 1. Hal. 46-54. Semarang: UNNES.
- Jannah, Miftakhul. 2013. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru, Pemanfaatan Perpustakaan

- dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA N 1 Kutowinangun (Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening).” *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.
- Jejen Musfah. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyasa. 2009. *Standar Kompetensi dan sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ozel, Ali. The effect of Turkish geography teacher personality on his teaching experience. Dalam *International Journal of Environment & Science Education*, 2007, 2(3), 75-78.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Reineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Reineka Cipta.
- Sulistiyowati, Sofchah. 2001. *Cara Belajar yang Efektif dan Efisien*. Pekalongan: Cinta Ilmu Pekalongan.
- Tu’u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi siswa*. Jakarta : Gramedia.
- Wardani, Kusuma Azizka. 2013. “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar melalui Motivasi Belajar ( Studi Kasus pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Ma’arif Rujungan Blora).” *Skripsi*. Semarang: Fakultasnerbit Gava Media.